

**BIMBINGAN BAGI GURU SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)  
NEGERI 27 KOTA BANDAR LAMPUNG UNTUK MENINGKATKAN  
MOTIVASI SISWA MENGIKUTI KEGIATAN *REMEDIAL TEACHING***

Noviana Diswantika<sup>1</sup>, Sri Murni<sup>2</sup>, Mareyke Jessy Tanod<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>novianadiswantika@gmail.com, <sup>2</sup>srimurni0905@gmail.com, <sup>3</sup>farrakuan@gmail.com

**Abstrak:** Adanya pemahaman siswa berprestasi rendah maupun beberapa orang siswa berprestasi tinggi, ini tentunya akan terkesan membawa dampak negatif terhadap motivasi mereka dalam belajar, khususnya terhadap motivasi berprestasi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi motivasi berprestasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan. Melalui pemberian bimbingan belajar kepada guru yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan *remedial teaching* yang dilaksanakan disekolah. Kedepannya guru bisa melakukan kegiatan bimbingan *remedial teaching* terhadap siswa sehingga motivasi siswa menjadi tinggi.

**Kata kunci:** *Remedial Teaching*, Bimbingan Belajar, Motivasi

**Abstract:** *The understanding of low-achievement students and some high-performing students, this will certainly impress a negative impact on their motivation in learning, especially against the achievement motivation in the learning process. But the motivation of achievement is one of the most necessary things to achieve success. Through the provision of training to the teacher aimed at improving student motivation in following the remedial teaching activities implemented in school. Going to the teacher can undermine the remedial teaching activities to students so that student motivation become high.*

**Keywords:** *Remedial Teaching, Educational Guidance and Counseling, Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran pada umumnya bertujuan agar siswa dapat memahami hasil belajar yang sebaik-baiknya. Apabila hasil yang dicapai tidak memuaskan, maka diperlukan suatu proses pembelajaran yang dapat membantu agar tercapai hasil belajar yang diharapkan.

Akan tetapi, berdasarkan kajian hasil belajar siswa, masih banyak terdapat siswa yang memperoleh nilai

dibawah standar kelulusan, dan dari hasil wawancara terungkap bahwa siswa memang tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti ujian. Termasuk juga hasil belajar setelah dilakukan remedial, masih juga tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Hal tersebut dikarenakan para siswa beranggapan bahwa pelaksanaan *remedial teaching* bias memperbaiki nilai mereka meskipun tanpa persiapan belajar yang optimal. Pemahaman siswa

berprestasi rendah maupun beberapa orang siswa berprestasi tinggi ini tentunya akan terkesan membawa dampak negative terhadap motivasi mereka dalam belajar, khususnya terhadap motivasi berprestasi dalam proses pembelajaran. Akan tetapi motivasi berprestasi merupakan salah satu hal yang sangat diperlukan untuk mencapai keberhasilan.

Dari uraian di atas, dapat diambil kesimpulan apakah kesalahan pelaksanaan *remedial teaching* yang dilakukan di sekolah saat ini membuat pemahaman siswa bervariasi, sehingga terkesan dengan pemahaman dan pengetahuan yang bervariasi tersebut, motivasi berprestasi mereka ada yang mungkin rendah ataupun tinggi. Oleh karena itu dengan adanya program bimbingan belajar ini tidak terjadi kesalahan pemahaman tentang praktik *Remedial teaching* dan mampu meningkatkan motivasi berprestasi siswa.

## **METODE**

Realisasi pemecahan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian bimbingan terhadap 29 guru SMPN 27 yang mengikuti kegiatan remedial teaching.

Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan adalah:

- 1) mengadakan ice breaking.
- 2) penyampaian materi
- 3) dialog interaktif
- 4) demonstrasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Kegiatan bimbingan berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan dan direncanakan sebelumnya. Bimbingan bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dengan diberikannya bimbingan terhadap guru.

Adapun tujuan dari kegiatan bimbingan remedial teaching adalah:

- 1) Agar para peserta memahami *remedial teaching*
- 2) Mengetahui dan memahami ciri-ciri, tujuan dan prosedur pengajaran *Remedial Teaching*
- 3) Mengetahui program bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mengikuti *remedial teaching*

## **PEMBAHASAN**

Guru SMPN 27 mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pada tahap kegiatan bimbingan, guru menyampaikan banyak hal yang menjadi permasalahannya antara lain: pengajaran *remedial teaching* berbeda dengan pengajaran biasa. Hal ini terlihat dari ciri-ciri pelaksanaannya. 1) *remedial teaching* dilakukan setelah diketahui kesulitan belajar siswa, sehingga jenis layanan atau bantuan yang diberikan sesuai dengan jenis kesulitan, sifat, dan latar belakang siswa tersebut. 2) dari pelaksanaan *remedial teaching* adalah indikator pembelajaran disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.

Demikian juga dengan pemilihan metode pada pengajaran *remedial teaching* sebagai salah satu cirinya adalah bahwa metode yang digunakan disesuaikan dengan sifat, jenis dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa.

Hal ini juga menjadi ciri program pengajaran, ini yang membedakannya dengan program pengajaran lainnya bahwa pengajaran *remedial teaching* dilaksanakan melalui kerjasama berbagai pihak, guru pembimbing, konselor dan sebagainya. Demikian juga pendekatan dan teknik pengajaran serta alat yang digunakan disesuaikan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa yang dipilih oleh guru disesuaikan dengan keadaan siswa.

## **SIMPULAN**

pelaksanaan *remedial teaching*, sasaran pokoknya adalah siswa yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tersebut bias terlepas dari kesulitan tersebut dan dapat menghadapi pembelajaran secara efektif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abin Syamsudin Makmun. (2000). Psikologi Kependidikan. Bandung: Rosda Karya
- Hurlock, E.B (1980). *Developmental Psychology: A Life Span Approach (Fifth ed)*. Alih Bahasa (1997) Istidwiyanti dan Soedjarwo. *Psikologi Perkembangan, Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Nurikhsan, A.J. (2009). *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Refika Aditama
- \_\_\_\_\_ &Agustin, M. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : Refika Aditama.

